

**HUBUNGAN FUNGSI FISIK, STATUS MENTAL DAN
KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI
DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI
KELURAHAN SEMANU GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**NI PUTU SELLY OCTAVIANI WAHYUDI
41130039**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN FUNGSI FISIK, STATUS MENTAL DAN KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS FISIK SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI KELURAHAN SEMANU, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**NI PUTU SELLY OCTAVIANI WAHYUDI
41130039**

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 7 Juni 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

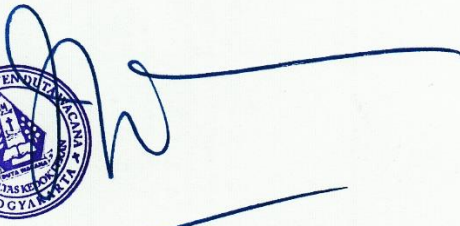
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D : 
(Dosen Pembimbing I)
2. drg. MM Suryani Hutomo, MDSc : 
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH : 
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN FUNGSI FISIK, STATUS MENTAL DAN KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS FISIK SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI KELURAHAN SEMANU GUNUNGKIDUL

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, **19 Juni 2017**



NI PUTU SELLY OCTAVIANI WAHYUDI
41130039

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama: **NI PUTU SELLY OCTAVIANI WAHYUDI**

NIM : **41130039**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

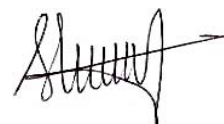
HUBUNGAN FUNGSI FISIK, STATUS MENTAL DAN KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS FISIK SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI KELURAHAN SEMANU GUNUNGKIDUL

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, **07 Juni 2017**

Yang menyatakan,



NI PUTU SELLY OCTAVIANI WAHYUDI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-Hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Semanu Gunungkidul” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang sudah berbesar hati dan meluangkan segala waktu dalam membimbing, memberikan arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi. Beliau adalah orang yang sangat berjasa besar sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
2. drg. MM Suryani Hutomo, MDSc selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa bijaksana membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan yang sangat berharga, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan banyak masukan yang sangat berharga.
4. Prof.dr. Soebianto dan dr. Pinzon Rizaldy, Sp. S selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Yoseph L. S. selaku dosen pembimbing akademik penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
7. Seluruh responden yang berada di Kelurahan Semanu yang sudah meluangkan banyak waktu serta memberikan banyak informasi dalam pengambilan sampel penelitian untuk karya tulis penelitian ini.
8. Teristimewa karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis AKBP. I Gede Sumber Wahyudi, S.Sos dan Desak Nyoman Yuliari Adnyai, S.H yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
9. I Kadek Jerry WDW dan Ni Nyoman Intan Ayu Suadnyani selaku adik – adik dari penulis yang sudah memberikan dukungan, semangat dan doa.

10. I Gede Khrisna Eka Yudha selaku orang spesial bagi penulis yang senantiasa mendoakan, mendampingi, membantu dalam segala aspek, memberikan kasih sayang, saran, motivasi, semangat, dan selalu siap membantu ketika penulis jenuh dalam penulisan karya tulis ilmiah ini serta selalu ada saat suka duka dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Gst. Ayu Trisna Agustini (NA), Ni Made Hapy Kristi (Kak Pi) dan Gusti Ngurah Bagus Prenama Wiguna (Gus No) yang selalu mendoakan, menghibur, berbagi keluh kesah, mendukung, memberi semangat, serta motivasi, menjadi sahabat penulis selama kurang lebih empat tahun ini dan ada disaat suka duka menempuh pendidikan bersama dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
12. Luh Gede Ramonarie selaku *partner* dalam menyusun karya tulis ilmiah ini yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saling melengkapi kekurangan dan menjadi teman yang kompak sehingga penyusunan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir dapat terselesaikan dengan baik.
13. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2013 yang selama empat tahun berproses bersama dan saling mendukung satu sama lain.
14. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat serta mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kepada seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita

dan berkat yang melimpah. Penulis sangat menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, **19 Juni 2017**

Penulis,



Ni Putu Selly Octaviani Wahyudi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Definisi Menua dan Klasifikasi Lansia	9
2.1.2 Perubahan Akibat Proses Penuaan	10
2.1.3 Fisiologi Proses Penuaan	16
2.1.4 Fungsi Fisik Lansia	17
2.1.4.1 Pemeriksaan Fungsi Fisik Pada Lansia	17
2.1.5 Status Mental Lansia	19
2.1.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Mental Lansia	23
2.1.5.2 Pengukuran Status Mental Lansia	25
2.1.6 Kemandirian Lansia	27

2.1.6.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia	27
2.1.6.2 Pengukuran Kemandirian Lansia.....	29
2.1.7 Kualitas Hidup	30
2.1.7.1 Kajian Kualitas Hidup	30
2.1.7.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	31
2.1.7.3 Pengukuran Kualitas Hidup Lansia	32
2.1.8 Profil Lansia di Gunungkidul	33
2.1.9 Analisis Wilayah Tempat Penelitian.....	34
2.2 Landasan Teori	36
2.3 Kerangka Teori	37
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	38
2.5 Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3.1 Kriteria Inklusi	41
3.3.2 Kriteria Eksklusi	41
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.5 Perhitungan Besar Sampel	44
3.6 Alat dan Bahan	45
3.7 Pelaksanaan Penelitian	45
3.8 Analisis Hasil	47
3.9 Etika Penelitian	47
3.10 Jadwal Penelitian	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden.....	49
----------------------------------	----

4.1.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.1.2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	50
4.1.3	Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
4.1.4	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	51
4.2	Hasil Pemeriksaan	53
4.2.1	Fungsi Fisik	53
4.2.1.1	<i>Timed Up And Go Test (TUG)</i>	53
4.2.1.2	<i>Berg Balance Scale</i>	55
4.2.1.3	<i>The Borg Scale</i>	57
4.2.2	Status Mental.....	59
4.2.2.1	<i>Mini Mental State Examination (MMSE)</i>	60
4.2.2.2	<i>Hopkins Verbal Learning Test (HVLT)</i>	62
4.2.3	Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari.....	64
4.2.3.1	<i>Activities of Daily Living (ADL)</i>	64
4.2.3.2	<i>Instrumental Activities of Daily Living (IADL)</i>	66
4.2.4	Kualitas Hidup.....	68
4.3	Hubungan Antar Variabel.....	74
4.3.1	Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup.....	74
4.3.2	Hubungan Status Mental dengan Kualitas Hidup.....	79
4.3.3	Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2	Alat dan Bahan	44
Tabel 3.3	Rincian Variabel, Instrumen dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	45
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 4.1	Frekuensi Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Frekuensi Usia Responden.....	50
Tabel 4.3	Deskriptif Usia Responden.....	50
Tabel 4.4	Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 4.5	Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Sebelumnya	52
Tabel 4.6	Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Saat Pengambilan Data.....	53
Tabel 4.7	Frekuensi <i>Timed Up and Go Test</i>	55
Tabel 4.8	Deskriptif <i>Timed Up and Go Test</i>	55
Tabel 4.9	Frekuensi <i>Berg Balance Scale</i>	57
Tabel 4.10	Deskriptif <i>Berg Balance Scale</i>	57
Tabel 4.11	Frekuensi <i>The Borg Scale</i>	59
Tabel 4.12	Deskriptif <i>The Borg Scale</i>	69
Tabel 4.13	Deskriptif <i>Mini Mental State Examination</i>	62
Tabel 4.14	Frekuensi <i>Mini Mental State Examination</i>	62
Tabel 4.15	Deskriptif <i>Hopkins Verbal Learning Test</i>	64
Tabel 4.16	Deskriptif <i>Activities of daily Living</i>	66
Tabel 4.17	Frekuensi <i>Activity of Daily Living</i>	66
Tabel 4.18	Deskriptif <i>Instrumental Activities of Daily Living</i>	68
Tabel 4.19	Frekuensi <i>Instrumental Activity of daily Living</i>	68
Tabel 4.20	Deskriptif Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF).....	73
Tabel 4.21	Frekuensi Kualitas Hidup Total (WHOQOL-BREF).....	73
Tabel 4.22	Korelasi Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup	75
Tabel 4.23	Korelasi Status Mental dengan Kualitas Hidup.....	80
Tabel 4.24	Korelasi Kemandirian dengan Kualitas Hidup.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Standar Homeostenosis.....	17
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kabupaten Gunungkidul.....	35
Gambar 2.3	Kerangka Teori	37
Gambar 2.4	Kerangka Konsep Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Informed Consent	a
Lampiran 2	Ethical Clearance.....	d
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	e
Lampiran 4	Kuesioner	g

HUBUNGAN FUNGSI FISIK, STATUS MENTAL DAN KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KELURAHAN SEMANU GUNUNGKIDUL

Ni Putu Selly Octaviani W*, The Maria Meiwati Widagdo, Suryani Hutomo,
Mitra Andini Sigilipoe

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224
Telp-0274-563929 Fax. 0274-513235

ABSTRAK

Latar belakang: Populasi lansia di Indonesia terus meningkat, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Penelitian mengenai lansia yang tinggal di daerah pedesaan ini diharapkan dapat membantu dalam memahami situasi para lansia dan dapat digunakan untuk memberikan masukan untuk pengembangan program kesehatan yang sesuai.

Tujuan: Mengidentifikasi hubungan antara fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari, dengan kualitas hidup lansia yang tinggal di Desa Semanu, Kecamatan Gunungkidul.

Metode: Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden berusia 61-76 tahun. Kuesioner yang digunakan meliputi *Timed Up and Go Test* (TUG), *Berg Balance Scale*, *The Borg Scale* untuk menilai fungsi fisik; *Mini Mental State Examination* (MMSE) dan *Hopkins Verbal Learning Test* (HVLT) untuk menilai status mental; *Activities of Daily Living* (ADL) dan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL) digunakan untuk menilai kemandirian dalam aktivitas sehari-hari; dan *WHOQOL-BREF* untuk menilai kualitas hidup

Hasil: Dari analisis statistik ditemukan korelasi yang signifikan antara fungsi fisik dan kualitas hidup: TUG dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$), BERG dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$), BORG dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$). Ada hubungan yang signifikan antara status mental dan kualitas hidup: MMSE dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$), HVLT dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$). Penelitian ini juga menemukan hubungan yang signifikan antara kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup: ADL dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$), IADL dan *WHOQOL-BREF* ($p < 0,001$).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia yang tinggal di daerah pedesaan Kabupaten Gunungkidul.

Kata Kunci: lansia, fungsi fisik, status mental, kemandirian dalam aktivitas dan kualitas hidup.

**PHYSICAL FUNCTION, MENTAL STATUS AND INDEPENDENCE IN
DAILY ACTIVITIES ARE HIGHLY RELATED TO QUALITY OF LIFE OF
OLDER PEOPLE LIVING IN RURAL AREA OF GUNUNGKIDUL
DISTRICT, INDONESIA**

Ni Putu Selly Octaviani W*, The Maria Meiwati Widagdo, MM Suryani Hutomo,
Mitra Andini Sigilipoe

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224
Phone-0274-563929 Fax. 0274-513235

ABSTRACT

Background: The population of older people in Indonesia continued to increase, both in urban and rural areas. Research on older people living in rural areas would help understand their situation and provide input for appropriate health program development.

Objective: To identify the relationship between physical function, mental status and independence in daily activities, with the quality of life of older people living in Semanu Village, Gunungkidul District, Indonesia.

Methods: Data of 30 subjects aged 61-76 years were collected. TUG, Berg Balance Scale, and Borg Scale were used to assess physical function; MMSE and HVLIT to assess mental status; ADL IADL to assess independence in daily activities; and WHOQOL-BREF to assess quality of life.

Results: Significant correlation was found between physical function and quality of life: TUG and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$), Berg Balance Scale and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$), Borg Scale and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$). There was significant correlation between the mental status and the quality of life: MMSE and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$), HVLIT and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$). This research also found significant correlation between independence in daily activities and quality of life: ADL and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$), IADL and WHOQOL-BREF ($p < 0,001$).

Conclusion: There was significant correlation between physical function, mental status and independence in daily activities with quality of life of older people living in rural area of Gunungkidul District, Indonesia.

Keywords: older people, physical function, mental status, independence in daily activities, and quality of life.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panjang usia seseorang berbading lurus dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi pada tubuh manusia. Sejalan dengan semakin meningkatnya usia seseorang, maka faktor risiko untuk mengalami penyakit kronis yang semakin kompleks akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh proses menua yang terjadi pada setiap orang dan tidak bisa dihindari. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia ≥ 60 tahun. Lansia merupakan kelompok umur yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya (Menkes RI, 2013).

Proyeksi persentase kelompok usia penduduk di Indonesia dan dunia pada tahun 2013, 2050 dan 2100 memperlihatkan peningkatan persentase khususnya pada penduduk usia lanjut ≥ 60 tahun di Indonesia dan dunia. Terlihat adanya kecendrungan peningkatan persentase kelompok lansia dibandingkan kelompok usia lainnya yang cukup pesat sejak tahun 2013 yaitu sebesar 8,9% di Indonesia dan 13,4% di dunia, tahun 2050 sebesar 21,4% di Indonesia dan 23% di dunia, dan diperkirakan akan terus berlangsung sampai tahun 2100 sebesar 41% di Indonesia dan 35,1% di dunia. Sebaliknya untuk kelompok usia 0-14 tahun dan 15-59 tahun, diperkirakan persentasenya cenderung mengalami penurunan pada tahun 2050 dan 2100 (BPS, 2015).

Sejak tahun 2000, persentase penduduk lansia di seluruh wilayah Indonesia melebihi 7%, yang menunjukkan bahwa Indonesia mulai masuk ke dalam kelompok negara berstruktur tua (*aging population*). Adanya struktur *aging population* merupakan cerminan dari semakin tingginya rata-rata usia harapan hidup (UHH) (BPS, 2013). Persentase populasi lansia tertinggi berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (14,08%), lalu Jawa Timur (9,36%), Jawa Tengah (9,26%), Bali (8,77%) dan Jawa Barat (7,09%). Hasil analisis data Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai persentase populasi penduduk lansia usia ≥ 70 tahun tertinggi, dengan proporsi mencapai 48,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam kategori kelompok lansia risiko tinggi karena besarnya jumlah lansia yang berusia ≥ 70 tahun (Menkes RI, 2013).

Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya penduduk di wilayah Gunungkidul di tahun 2015 tergolong penduduk usia tua, karena persentase jumlah penduduk usia ≥ 60 tahun sebesar 12,98%. Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*) sebesar 52,90% yang berarti setiap 100 orang usia produktif menanggung 52 orang usia tidak produktif, angka ini sedikit besar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 52,81% (BPS, 2015). Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibu-kotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wonosari terletak di sebelah tenggara dari kota Yogyakarta dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 kecamatan, 144 desa, 1416

dusun, 1583 RW, dan 6844 RT. Jumlah penduduk lansia di Kabupaten Gunungkidul relatif tinggi yaitu 18,29% dari total penduduk lansia di DIY (Sukamdi, 2014). Jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul tahun 2014 berdasarkan estimasi hasil sensus penduduk pada tahun 2010 sebanyak 698.825 jiwa, laki-laki 337.920 jiwa dan perempuan 360.905 jiwa yang tersebar di 18 kecamatan (Wicaksono & Hidayati, 2015). Salah satu wilayah Kabupaten Gunungkidul adalah Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu dimana penelitian akan dilakukan.

Kecamatan Semanu merupakan kecamatan terluas dengan luas 108,39 km² atau sekitar 7,30% dari luas Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil estimasi sensus penduduk 2013, jumlah penduduk di wilayah Semanu sebanyak 52.375 jiwa dan kepadatan penduduk 483 per km² (BPS, 2013). Jumlah lansia di Kelurahan Semanu berdasarkan penelitian sebelumnya sebanyak 442 jiwa (Vonita, 2015).

Secara alami para lansia mengalami berbagai perubahan pada fungsi fisik dan status mental. Perubahan-perubahan tersebut menuntut lansia untuk menyesuaikan diri secara terus menerus. Apabila proses penyesuaian diri terhadap lingkungannya kurang berhasil maka akan menimbulkan berbagai masalah. Masalah utama pada usia lanjut adalah meningkatnya ketergantungan, dimana lansia tidak mampu untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Ketergantungan ini disebabkan akibat dari kemunduran fungsi fisik, psikis, dan sosial lansia yang dapat digambarkan melalui empat tahap, yaitu kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterhambatan yang akan dialami bersamaan dengan proses kemunduran akibat proses menua (Yuliati dkk., 2014).

Beberapa faktor yang berperan dalam terjadinya ketidakmampuan melakukan aktivitas sehari-hari diantaranya usia, jenis kelamin, penyakit degeneratif dan sosial ekonomi, sehingga semua keluhan kesehatan yang mengganggu kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari pada lansia, akan menurunkan kualitas hidup lansia. Pada kondisi yang sehat lansia dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari tanpa perlu meminta bantuan orang lain, sehingga dengan demikian lansia dapat mencapai kepuasan hidup seperti yang diinginkan (Kushariyadi, 2010).

Peningkatan jumlah populasi lansia secara tidak langsung akan membawa tantangan di berbagai bidang. Dalam bidang kesehatan tantangan yang muncul seringkali berhubungan dengan bagaimana cara untuk mempertahankan kualitas hidup dan status kesehatan dari para lansia. Dengan kata lain para lansia harus mampu mencapai "*optimal aging*" dalam hidupnya. Untuk dapat mencapai "*optimal aging*" tersebut, mereka harus mampu melanjutkan fungsi kehidupannya sebaik mungkin, dimana diharapkan mampu untuk beraktivitas secara fisik, sosial dan kognitif dengan mandiri sehingga tidak terjadi penurunan kualitas hidup.

Berdasarkan uraian diatas, untuk penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2017, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan fungsi fisik, status mental, dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini, adalah menemukan apakah terdapat hubungan yang signifikan pada setiap aspek yang diteliti dengan kualitas hidup lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup pada lansia?
2. Adakah hubungan antara status mental dengan kualitas hidup pada lansia?
3. Adakah hubungan antara kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia?

1.3 Tujuan Penelitian

Umum :

1. Mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara fungsi fisik, status mental, dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari terhadap kualitas hidup pada lansia.

Khusus :

1. Mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup pada lansia.
2. Mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara status mental dengan kualitas hidup pada lansia.
3. Mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara kemandirian dalam aktivitas sehari-hari (ADL) dan aktivitas sehari-hari menggunakan instrumen (IADL) dengan kualitas hidup pada lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan informasi tentang hubungan fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia.

2. Bagi Klinis

Penelitian ini dapat menjadi informasi data bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat meninjau kembali penelitian serta teori yang sudah ada.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari pada lansia sudah pernah dilakukan sebelumnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui hubungan fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup pada lansia. Penelitian ini akan lebih menonjolkan karakteristik lansia yang tinggal di pedesaan. Penelitian terdahulu tentang fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari terangkum pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Penelitian yang berkaitan dengan Fungsi Fisik, Status Mental dan Kemandirian Pada Lansia

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
1	Nina Setiawan, 2012	Hubungan Status Mental dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Usia Lanjut di Kelurahan Banjardowo Genuk, Semarang	Cross sectional	90 orang lansia	Terdapat hubungan yang signifikan antara status mental terhadap kemandirian aktivitas sehari-hari pada lansia
2	Ediawati Eka, 2012	Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity of Daily Living dan Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Bumi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur.	Cross sectional	143 orang lansia	Hasil penelitian menunjukkan subyek memiliki tingkat kemandirian tinggi dalam ADL pada Indeks Katz dengan nilai (97,9%), dan memiliki resiko jatuh tinggi dengan nilai (44,11%) pada Skala Morse Fall.
3	Yulianti dkk., 2014	Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia.	Cross sectional	210 orang lansia	Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara lansia yang tinggal di komunitas dengan di pelayanan sosial lanjut usia, berdasarkan domain fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan antara lansia yang tinggal di komunitas dengan pelayanan sosial lanjut usia.

4	Vonita, 2015	Hubungan Kondisi Fisik, Status Mental dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul.	Cross sectional	30 orang lansia	Terdapat hubungan signifikan antara: • Kekuatan fisik dengan status mental. • Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan kekuatan fisik. • Kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan status mental. • Status pendidikan (HVLIT) dengan status mental (MMSE).
5	Slamet Roehadi, 2016	Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activites Daily Living di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi.	Deskriptif kuantitatif	21 orang lansia.	Sebagian besar lansia di panti sosial Tresna Werdha Senja Rawi mengalami ketergantungan dalam menjalani aktivitas kehidupannya.
6	Rosallia Angella, 2016	Perubahan Kondisi Fisik, Status Mental dan Kemandirian pada Lansia dalam ADL dan IADL di Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul.	Longitudinal	30 orang lansia	Terdapat perubahan pada GUG dibandingkan 1 tahun sebelumnya. Tidak terdapat perubahan pada status mental (HVLIT dan MMSE) dan kemandirian lansia (ADL dan IADL).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia berdasarkan korelasi antara TUG, BORG dan BERG dengan *WHOQOL-BREF*. Lansia yang memiliki fungsi fisik lebih baik cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara status mental dengan kualitas hidup lansia berdasarkan korelasi antara HVLT dan MMSE dengan *WHOQOL-BREF*. Lansia yang memiliki status mental lebih baik cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia berdasarkan korelasi antara ADL dan IADL dengan *WHOQOL-BREF*. Lansia yang memiliki kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari lebih tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan dan Keluarga

Fungsi fisik, status mental dan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Oleh karena itu petugas kesehatan dan keluarga, perlu untuk menghimbau dan mengedukasi pentingnya untuk mempertahankan serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental lansia dengan pola hidup sehat, selalu melakukan aktivitas fisik yang rutin agar tetap bugar, guna mempertahankan kemandirian sehingga kualitas hidup dapat semakin meningkat.

2. Bagi Puskesmas

- a) Disarankan bagi kader posyandu lansia agar dapat memotivasi dan mendorong semua lansia untuk aktif pada setiap kegiatan yang diadakan oleh posyandu lansia sehingga lebih mudah untuk memantau kesehatan, status gizi dan memberikan edukasi yang tepat sehubungan dengan kesehatan lansia
- b) Perlunya himbauan dari kader-kader kesehatan mengenai pentingnya peran dan dukungan keluarga dalam meningkatkan kesehatan fisik, psikologis, semangat dan motivasi, sehingga dapat memberikan efek positif pada lansia.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Perlunya himbauan kepada pemerintah setempat mengenai cara modifikasi lingkungan dan tata ruang yang baik sehingga dapat membuat lansia merasa nyaman serta mengurangi risiko jatuh pada lansia.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang kualitas hidup lansia secara kualitatif agar bisa lebih menggali secara mendalam faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggali dampak dari buruknya kualitas hidup pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. K., Lichtman, A. H. & Pilai, S. (2014). *Imunologi Dasar Abbas: Fungsi dan Kelainan Sistem Imun*. Edisi-5. Singapore: Elsevier.
- Adhiyasa, P. (2016). Hubungan Tingkat Kognitif dan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Arevalo-Rodriguez, I., Smailagic, N., Roqué i Figuls, M., Ciapponi, A., Sanchez-Perez, E., Giannakou, A. & Cullum, S. (2015). Mini-Mental State Examination (MMSE) for the detection of Alzheimer's disease and other dementias in people with mild cognitive impairment (MCI). *BJPsych Advances*, 21(6).
- Arslantas, D., Ünsal, A., Metintas, S., Koc, F. & Arslantas, A. (2009). Life Quality and Daily Life Activities of Elderly People in Rural Areas, Eskişehir (Turkey). *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 48(2): pp. 127-131.
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, N. (2015). Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo, Makassar. *Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Badan Pusat Statistik. (2013) *Gunung Kidul in Figure 2013*. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Gunungkidul.
- Badan Pusat Statistik. (2015) *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia: In press.
- Badan Pusat Statistik. (2013) *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia: In press.
- Beckert, M., Irigaray, T. Q. & Trentini, C. M. (2012). Quality of Life, Cognition and Performance of Executive Functions in The Elderly. *Estudos de Psicologia (Campinas)*, 29(2): pp. 155-162.
- Berg, K., Wood-Dauphinee, S., Williams, J. I. & Gayton, D. (1989). Measuring Balance in Elderly: Preliminary Development of an Instrument. *Physiotherapy Canada*, 41(6): pp. 304-311.

- Borg, G. (1982). Psychophysical Bases of Perceived Exertion. *Med Sci Sport Exerc*, 14(5): pp. 377-381.
- Bowling, A., Seetai, S., Morris, R. & Ebrahim, S. (2007). Quality of Life Among Older People With Poor Functioning The Influence of Perceived Control Over Life. *Age and ageing*, 36(3): pp. 310-315.
- Brandt, J. (1991). The Hopkins Verbal Learning Test: Development of a New Memory Test with Six Equivalent Forms. *Clinical Neuropsychologist*, 5: pp. 125-142.
- Bratawidjaya, K. G. (2012) *Imunologi Dasar*. Edisi-10. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Braun, A., Herber, V. & Michaelsen, S. M. (2012). Relationship among Physical Activity Level, Balance and Quality of Life in Individuals With Hemiparesis. *Revista Brasileira de Medicina do Esporte*, 8(11): pp. 30-34.
- Brucki, S. M. D. (2015). Timed Up and Go test: a Simple Test Gives Important Information In Elderly. *Arquivos de Neuro-psiquiatria*, 73(3): pp. 185-186.
- Buckley, J. P. & Borg, G. A. (2011). Borg's scales in strength training: from theory to practice in young and older adults. *Applied physiology, nutrition, and metabolism*, 36(5): pp. 682-692.
- Burns, (1999). *Assesment Scales in Old Age Psychiatry*. London: Martin Dunitz. Ltd.
- Cahyandari, A. S. M. (2014). Hubungan Antara Keseimbangan, Kekuatan Otot Fungsional Anggota Gerak Bawah dan Kualitas Hidup Lansia. *Doctoral dissertation*, Universitas Airlangga.
- Chang, Y. S., Liang, S. C., Chen, M. C. & Lu, M. R. (2006). Quality of Life in Elderly with Depressive Disorder. *Taiwan Geriatric Gerontology*, 2(1), pp: 21-31.
- Chaplin, J.P. (2011) *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chen, M., Lin, T. & Jiang, B. (2015). Aerobic and Resistance Exercise Training Program Intervention for Enhancing Gait Function in Elderly and Chronically Ill Taiwanese Patients. *The Royal Society for Public Health*, 129(8): pp. 1114-1124.

- Darmojo, R. B. & Martono, H. H. (2015). *Geriatrici: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Edisi-2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Datta, D., Datta, P. & Majumdar, K. (2014). Relationship of Activity of Daily Living with Quality of Life. *British Biomedical Bulletin*.
- Davis, J. C., Bryan, S., Li, L. C., Best, J. R., Hsu, C. L., Gomez, C. & Liu-Ambrose, T. (2015). Mobility and Cognition are Associated with Wellbeing and Health Related Quality of Life Among Older Adults: a Cross-Sectional Analysis of the Vancouver F. *BMC Geriatrics*, 15(1).
- Denmark, T., Marshall, J., Mummery, C., Roy, P., Woll, B. & Atkinson, J. (2016). Detecting Memory Impairment in Deaf People: A New Test of Verbal Learning and Memory in British Sign Language. *Archives of Clinical Neuropsychology*.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Díaz-Venegas, C. & Wong, R., 2016. Trajectories of limitations in activities of daily living among older adults in Mexico 2001–2012. *Disability and health journal*, 9(3): pp. 524-532.
- Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil. (2015). *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Kidul*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Gunungkidul
- Dinas Kesehatan Kabupaten, G. (2013). Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul*.
- Ediawati, E. (2012). Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity of Daily Living dan Resiko Jatuh Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Bumi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Eide, L. S., Ranhoff, A. H., Fridlund, B., Haaverstad, R., Hufthammer, K. O., Kuiper, K. K. & Norekvål, T. M. (2016). Delirium as a Predictor of Physical and Cognitive Function in Individuals Aged 80 and Older After Transcatheter Aortic Valve Impirment or Surgical Aortic Valve Replacement. *Journal of the American Geriatric Society*, 64(6): pp. 1178-1186.

- Fadhia, N., Ulfiana, E. & Ismono, S. (2012). Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian dalam Melakukan *Activities of Daily Living* (ADL) Pada Lansia di UPT PSLU Pasuruan. *Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga*.
- Farabi, A. (2007). Hubungan Tes “*Timed Up and Go*” dengan Frekuensi Jatuh Pasien Lanjut Usia. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang*.
- Folstein, M. F., Folstein, S. E. & McHugh, P. R. (1975). Mini-Mental State: a Practical Method For Grading The Cognitive State of Patients For The Clinician. *J Psychiatr Res*, 12: pp. 189–198.
- Frank, R. M. & Byrne, G. J. (2000). The clinical Utility of The Hopkins Verbal Learning Test as a Screening Test for Mild Dementia. *International journal of Geriatric Psychiatry*, 15(4): pp. 317-324.
- Gambin, G., Molzahn, A., Fuhrmann, A. C., Morais, E. P. & Paskulin, L. M. G. (2015). Quality of Life of Older Adults in Rural Southern Brazil. *Rural Remote Health*, 15(3).
- Habsari, D. O. dkk. (2014). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta. *Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada*.
- Haider, S., Luger, E., Kapan, A., Titze, S., Lackinger, C., Schindler, K. E. & Dorner, T. E (2016). Associations Between Daily Physical Activity, Handgrip Strength, Muscle Mass, Physical Performance and Quality of Life in Prefrail and Frail Community-dwelling Older Adults. *Quality of Life Research*, 25(12): pp. 3129-3138.
- Harry Sundariyati, I., Ratep, N. & Westa, W. (2015). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kognitif Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu Ii, Januari-Februari 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(1).
- Hoe, J., Katona, C., Roch, B. & Livingston, G. (2005). Use of the QOL-AD for Measuring Quality of Life in People with Severe Dementia the LASER-AD Study. *Age and Ageing*, 34(2): pp. 130-135.

- Ismail, S., Kasim, V. N. & Ilham, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Gorontalo. *Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan*, 3(3).
- Jacobs, M. & Fox, T. (2008). Using the “Timed Up and Go (TUG)” Test to Predict Risk of Falls. *Assisted Living Consult*, 2(1): pp. 16-18.
- Jakobsen, M. D., Sundstrup, E., Persson, R., Andersen, C. H. & Andersen, L. L. (2014). Is Borg’s perceived exertion scale a useful indicator of muscular and cardiovascular load in blue-collar workers with lifting tasks? a cross-sectional workplace study. *European Journal of Applied Physiology*, 114(2): pp. 425-434.
- Joshi, R. K. (2015). Relationship of Executive Function, Educational Status and Quality of Life with the Functional Balance in Older Adults. *Int J Physiother Res*, 3(4): pp. 1133-1137.
- Kane, R. J. & White, M. D. (2015). TASER® Exposure and Cognitive Impairment: Implications for Valid Miranda Waivers and the Timing of Police Custodial Interrogations. *Criminology & Public Policy*, 15(1): pp. 79-107.
- Kementrian Kesehatan, R. (2013). *Buletin Usia Lanjut: Pusat data dan informasi: Gambaran kesehatan usia lanjut di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kim, H. dkk. (2012). Factors a Associated with ADL and IADL Dependency Among Korean Centenarians: Reaching The 100-year-old Life Transition. *The International Journal of Aging and Human Development*, 73(3): pp. 243-264.
- Kim, H. dkk. (2012). Factors Associated with ADL and IADL Dependency Among Korean Centenarians: Reaching The 100-year-old Life Transition. *The International Journal of Aging and Human Development*, 74(3): pp. 243-264.
- Kiswanto, E. (2016). Kondisi Sosiodemografis Penduduk Lansia di Yogyakarta: Hasil Analisi Data Sensus 2010. *Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gajah Mada*, pp. 1-8.

- Kumar, V., Cotran, R. s. & Robbins, S. L. (2007). *Buku Ajar Patogi Robbins Vol 2*. Edisi-7. Jakarta: EGC.
- Kushariyadi, (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Lanjut Usia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kuslansky, G. dkk. (2004). Detecting Dementia with the Hopkins Verbal Learning Test and the Mini-Mental State Examination. *Archives of Clinical Neuropsychology*, 19(1): pp. 89-104.
- Lana, M. (2012). Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Berstatus Janda dan Duda di Panti Sosial Tresna Werda Unit Budi Luhur Kasihan Bantul Yogyakarta. *Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Larasati, T. L. (2013). Pravelensi Demensia di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jambi Medical Journal*, 1(1).
- Lidwina, (2011). Pengaruh Tingkat Kemandirian dan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Posbindu Lansia Pergeri Depok Rw 02. *Tesis UPN Veteran Jakarta*.
- Liza, C. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2016. *Doctoral dissertation*, Universitas Andalas.
- Maramis, W. F. & Maramis, A. A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi-2. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, J. A. & Batubara, I. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Melina, (2015). Hubungan Mobilitas Fungsional dengan Kualitas Hidup Lansia di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala yang Baik Surabaya. *Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Millán-Calenti, J. C. dkk. (2010). Prevalence of Functional Disability in Activities of Daily Living (ADL), Instrumental Activities of Daily Living (IADL) and Associated Factor, as Predicators of Morbidity and Mortality. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 50(3): pp. 306-310.

- Mishra, N., Mishra, A. K. & Bidija, M. (2017). a Study on Correlation Between Depression, Fear of Fall and Quality of Life in Elderly Individuals. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(4): pp. 1456-1460.
- Mongisidi, R., Tumewah, R. & Kembuan, M. A. (2013). Profil Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Yayasan-Yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan. *e-CliniC*, 1(1).
- Mudey, A. dkk. (2011). Assessment of Quality of Life among Rural and Urban Elderly Population of Wardha District, Maharashtra, India. *Ethno Med*, 5(2): pp. 89-93.
- Muszalik, M. dkk. (2011). Independence of Elderly Atients with Arterial Hypertension in Fulfilling Their Needs, in The Aspect of Functional Assessment and Quality of Life (Qol). *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 52(3): pp. e204-e209.
- Myers, J. S., (2008). Factors Associated with Changing Cognitive Function in Older Adults: Implications for Nursing Rehabilitation. *Rehabilitation Nursing*, 33(3): pp. 117-123.
- Naing, M. M., Nanthamongkolchai, S. & Munsawaengsub, C. (2010). Quality of Life of the Elderly People in Einme Township Irrawaddy Division, Myanmar. *Asia J Public Health*, 1(2): pp. 4-10.
- Nasir, A. & Abdul, M. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naumann, V. J. & Byrne, G. (2004). WHOQOL-BREF as a Measure of Quality of Life in Older Patients with Depression. *Int Psychogeriatr*, 16(2): pp. 159-173.
- Nofitri, N. F. (2009). Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah di Jakarta. *Program Reguler Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- Nugroho, H. W. (2009) *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Nugroho, H. W. (2008) *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi-3. Jakarta: EGC

- Nur Rahmadani, K. (2014). Hubungan Penggunaan Gigitiruan Penuh dengan Status Gizi dan Kualitas Hidup Pada Lansia di Kota Makassar. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Nursalam, (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Nina, S. (2012) Hubungan Status Mental dengan Kemandirian Aktivitas Sehari-hari pada Lanjut Usia di Kelurahan Banjardowo Genuk Semarang. *Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1).
- Padila, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pardono, J., Hapsari, D. & Sari, P. (2009) Kualitas Hidup Penduduk Indonesia Menurut *International Classification of Functioning, Disability and Health* (ICF) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007). *Pusat Penelitian, Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan*, (3).
- Petersen, R. C., Stevens, J. C. & Ganguli, M. (2001). Practice Parameter: Early Detection of Dementia: Mild Cognitive Impairment (an Evidence-Based Review): Report of the Quality Standards Subcommittee of the American Academy of Neurology. *Neurology*, 56(9): pp. 1133-1142.
- Pinkas, J. dkk. (2016). State of Health and Quality of Life of Women at Advanced Age. *Medical Science Monitor: International Medical Journal of Experimental and Clinical Research*, 22(3095).
- Podsiadlo, D. & Richardson, S. (1991). The Timed "Up & Go": a Test of Basic Functional Mobility for Frail Elderly Persons. *Journal of the American Geriatrics Society*, 39(2), pp. 142-148.
- Putri, R. D. (2013). Hubungan Antara Status Mental dengan Pola Eliminasi Usia Lanjut di PSTW Budi Luhur Kasongan Bangunjiwokasih Bantul Yogyakarta. *Stikes Aisyiyah*.
- Putri, W. A. R. & Permana, I. (2016). Hubungan Antara Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta. *Jurnal Mutiara Medika*, 11(1): pp. 1-7.

- Qori, A. A. (2016). Hubungan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* Lansia dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2016. *Doctoral Dissertation*, Universitas Andalas.
- Radji, M. (2015). *Imunologi dan Virologi (edisi revisi)*. Jakarta: ISFI.
- Ramadian, D. A. (2013). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia di Tiga Yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan. *e-CliniC*, 1(1).
- Rimadayanti, S. (2011). Perbedaan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada Lansia Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember*.
- Rohaedi, S., Putri, S. T. & Kharimah, A. D. (2016). Tingkat Kemandirian Lansia dalam *Activities Daily Living* di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1): pp. 16-21.
- Rohmah, A. I. N. & Bariyah, K. (2015). Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Ryoto, V., (2012). Hubungan Antara Otot Genggam dengan Umur, Tingkat Kemandirian, dan Aktivitas Fisik Pada Lansia Wanita Klub Geriatri Terpilih Jakarta Utara Tahun 2012. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Salim, O. C., Sudharma, N. I., Kusumaratna, R. K. & Hidayat, A. (2016). Validitas dan Realibilitas *World Health Organization Quality of Life-BREF* untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Universa Medicina*, 26(1): pp. 27-38.
- Samper, T. P., Pinontoan, O. & Katuuk, M. (2017). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Sanjaya, A. & Rusdi, I. (2016). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia. *Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara*: pp. 26-31.

- Scanlan, J. M. (2007). Cognitive Impairment, Chronic Disease Burden and Functional Disability: A population Study of Older Italians. *The American Journal of Geriatric Psychiatry*, 15(8): pp. 716.
- Serra, A. J. (2015). Correlation of Six-Minute Walking Performance with Quality of Life is Domain and Gender Specific in Healthy Older Adults. *PloS One*, 10(2).
- Setiati, S. & Laksmi, P. W. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. In: Gangguan Keseimbangan Jatuh dan Fraktur. Edisi-6. Jakarta: Interna Publishing, pp. 812-826.
- Setiati, S., Murti, K. H. & Govinda, A. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. In: Proses Menua dan Implikasi Klinis. Edisi-6. Jakarta: Interna Publishing, pp. 758-759.
- Setiati, S. (2015). *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi-6. Jakarta: Interna Publishing.
- Setyoadi, Noerhamdani & Ermawati, (2011). Perbedaan Tingkat Kualitas Hidup Pada Wanita Lansia di Komunitas dan Panti. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Shelkey, M. & Wallace, M. (1999). Katz Index of Independence in Activities of Daily Living. *Journal of Gerontological Nursing*, 25(3): pp. 8-9.
- Shi, J., Tian, J., Wei, M., Miao, Y. & Wang, Y. (2012). The Utility of The Hopkins Verbal Learning Test (Chinese version) for Screening Dementia and Mild Cognitive Impairment in A Chinese Population. *BMC Neurology*, 12(1): pp. 360-361.
- Smee, D. J., Anson, J. M., Waddington, G. S. & Berry, H. L. (2012). Association between Physical Functionality and Falls Risk in Community-Living Older Adults. *Current Gerontology and Geriatrics Research*.
- Sukamdi, P. & Joko, A. (2014). *Kajian Relevansi IPBK dan HDI: Studi di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta-Indonesia: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Deputi Bidang Pengendalian Penduduk Direktorat Pemanduan Kebijakan Pengendalian Penduduk.

- Sumarni, S. (2015). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Unit Rehabilitas Sosial Semarang. *Doctoral dissertation*, Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.
- Surprenant, A. & Neath, I. (2007). *Cognitive Aging*. In J.M. Wilmoth & K.F Ferraro (Eds.). *Gerontology: Perspective and Issues*. New York: Springer Publishing Company.
- Sutikno, E. (2011). Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Doctoral Dissertation, Universitas Sebelas Maret*.
- Syaefudin, (2014). Gambaran Kualitas Hidup Pada Wanita Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung. *EngD Thesis Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Taggrat, L. & Wendy, C. (2014). *Health Promotion for People with Intellectual and Developmental Disabilities*. New York: Open University Press.
- Tarsuslu-Şimşek, T., Tütün-Yümin, E., Sertel, M., Öztürk, A., Yümin, M. & Bolu, R. Y. (2011). Effects of Mental, Functional and Mobility Disabilities on the Health Related Quality of Life and Life Satisfaction in Elderly Individuals: a Comparative Study.
- Thorgrimsen, L., Selwood, A., Spector, A., Royan, L., de Madariaga Lopez, M., Woods, R. T. & Orrell, M. (2003). Whose Quality of Life is it Anyway? The Validity and Reliability of the Quality of Life-Alzheimer's Disease (QoL-AD) Scale. *Alzheimer Disease and Associated Disorders*, 17(1): pp. 201-208.
- Tripathi, S. & Tripathi, R. K. (2012). Quality of Life of Cognitively Impaired Older Adults Living in Community. *International Journal of Science and Research*, 4(3): pp. 331-335.
- Ulfasari, A. R. (2015). Hubungan Penggunaan Gigitiruan dengan Kondisi Sendi Temporomandibula dan Kualitas Hidup Terhadap Lansia di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar*.

- Ülker Bozkurt, R. N. & Yilmaz, M. (2016). The Determination of Functional Independence and Quality of Life of Older Adults in a Nursing Home. *International Journal of Caring Sciences*, 9(1): pp. 198.
- Vonita, M. R. (2015) Hubungan Kondisi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian dalam Aktivitas Fisik Sehari-hari pada Lansia di Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Wicaksono, A. & Hidayati, N. (2015). *Statistik Daerah Kabupaten Gunungkidul 2015*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul.
- Wijayanti, R., Satya, D., Suhardiningsih, S. & Nurlela, L. (2014). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Tingkat Kemandirian dalam *Activity of Daily Living* (ADL) Pada Lansia di Desa Warugunung RW 02 Karangpilang Surabaya. *Stikes Hang Tuah Surabaya*.
- Wiradana, I. W. & Wiradana, I. W. (2015). Hubungan Kualitas Tidur dengan Depresi pada Lanjut Usia di Karangasem. *Doctoral Dissertation*, Universitas Udayana.
- Xu, X., Xiao, S., Rahardjo, T. B. & Hogervorst, E. (2015). Risk Factors for Possible Dementia Using the Hopkins Verbal Learning Test and the Mini-Mental State Examination in Shanghai. *Diagnostics*, 5(4): pp. 487-496.
- Yulianti, A., Baroya, N. & Ririanty, M. (2014). Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *Universitas Jember*, 2(1): pp. 87-94.